

# ANALISIS PERBANDINGAN RAB DENGAN METODE SNI 2008 DAN AHSP 2022, STUDI KASUS : PROYEK RUKO DI JL. KR. ROJALI, DESA MERAH MATA, LR BELITUNG, PRAJEN, BANYUASIN I, BANYUASIN – SUMATERA SELATAN

M. Effrian Ridho<sup>1</sup>, Delli Noviarti Rachman<sup>2\*</sup>, Mira Setiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tamansiswa Palembang

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

\*E-mail : delli\_noviarti@unitaspalembang.ac.id

## Abstract

*Before the construction project begins, a financing method is needed to estimate the value of the project. This study uses two RAB methods, namely the SNI 2008 method and the AHSP 2022 method. This study uses the construction of a shophouse on Jl. KR. Rojali, Merah Mata Village, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – South Sumatra. The calculation results concluded that using the SNI 2008 method yielded a project construction value of IDR 758,355,000, while the cost estimate using the AHSP 2022 method was IDR 681,878,000. The difference in estimated values between the SNI 2008 method and the AHSP 2022 method shows that the SNI 2008 method is 10% more expensive than the AHSP 2022 method.*

**Key Words :** RAB, SNI 2008, AHSP 2022

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang, tengah mengalami berbagai perubahan signifikan, salah satunya dalam bidang pembangunan. Hal ini tercermin dari banyaknya proyek pembangunan yang sedang berlangsung maupun yang dirancang di berbagai wilayah. Secara umum, proyek pembangunan merupakan serangkaian kegiatan yang memerlukan alokasi sumber daya tertentu dan dilaksanakan dalam periode waktu terbatas guna menghasilkan *output* yang telah ditetapkan sejak awal. Proyek pembangunan ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yakni proyek konstruksi bangunan gedung dan proyek konstruksi sipil (Pamungkas & Mursadin, 2023; Rauzana & Dharma, 2022). Proyek konstruksi sipil meliputi pembangunan fasilitas infrastruktur publik seperti jalan raya,

jembatan, bendungan, dan berbagai sarana umum lainnya. Sebaliknya, proyek bangunan gedung mencakup pembangunan fasilitas seperti rumah tinggal, gedung perkantoran, serta pabrik, yang umumnya berfungsi sebagai tempat tinggal atau tempat aktivitas kerja (Colares, de Alencar, Junior, Bezerra, & Bezerra, 2019; Kabupaten & Tengah, 2010; Kharina *et al.*, 2019; Pamungkas & Mursadin, 2023; Rauzana & Dharma, 2022).

Perkiraan biaya memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi. Estimasi biaya pada tahap awal perencanaan dimanfaatkan untuk mengidentifikasi besaran dana yang dibutuhkan guna merealisasikan proyek atau investasi yang direncanakan (Sastraatmadja, 1994). Dalam konteks penyusunan anggaran pelaksanaan, dijelaskan bahwa guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembangunan gedung maupun

infrastruktur lainnya, dibutuhkan suatu pendekatan dasar dalam menghitung harga satuan pekerjaan. Pendekatan tersebut dikenal sebagai Analisa Biaya Konstruksi (ABK), yang menjadi acuan utama dalam perencanaan dan pengendalian biaya di sektor konstruksi (Bozgulova, Parmanova, Abenova, & Ivanyuk, 2019), Analisa Biaya Konstruksi (ABK) disusun melalui proses kalkulasi yang memadukan data referensi bahan bangunan dan upah kerja terhadap harga aktual di lapangan dan struktur upah standar, guna memperoleh biaya satuan dari setiap jenis pekerjaan konstruksi. Selama ini, metode analisis biaya konstruksi yang umum digunakan mengacu pada SNI tahun 2008 dan AHSP tahun 2022. Namun dalam praktiknya, kontraktor sering kali menyusun harga penawaran tidak sepenuhnya berdasarkan pada pedoman resmi tersebut. Mereka cenderung menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel, yaitu menghitung harga satuan pekerjaan dengan mempertimbangkan harga riil bahan bangunan dan standar pengupahan tenaga kerja yang berlaku di lapangan. Metodologi perhitungan semacam ini dikenal secara luas sebagai Analisa Biaya Konstruksi (ABK).

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah elemen penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi, yang berperan sebagai acuan utama dalam penyusunan penawaran, perencanaan pembiayaan, serta perkiraan total biaya yang dibutuhkan selama pelaksanaan proyek. Keberadaan RAB sangat penting dalam menilai kelayakan pembangunan suatu proyek, mengingat tingginya kebutuhan dana yang mencakup biaya material, upah tenaga kerja, serta berbagai pengeluaran lainnya yang berkaitan langsung dengan tahapan pelaksanaan konstruksi.

Secara umum, estimasi biaya memiliki peran penting. Bagi pemilik, estimasi ini menjadi dasar dalam menilai kelayakan proyek, kelanjutan investasi, nilai ekonomi proyek, serta dalam merancang arus kas

masuk dan keluar secara tepat. Sementara itu, bagi perencana, estimasi biaya sangat memengaruhi proses perancangan dan implementasi desain proyek. Oleh karena itu, perencana harus secara cermat memilih jenis material, menentukan skala proyek secara proporsional, dan mengidentifikasi strategi paling efisien untuk menekan biaya, guna memastikan bahwa investasi pemilik dapat dioptimalkan (Pamungkas & Mursadin, 2023; Rauzana & Dharma, 2022).

## 2. METODOLOGI

Perbandingan Rencana Anggaran Biaya pada Gedung Ruko 2 tingkat dianalisis menggunakan SNI 2008 dan AHSP 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Kr. Rojali, Desa Merah Mata, Lr Belitung, Prajen, Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan. Data dikumpulkan dengan melakukan beberapa proses, diantaranya:

1. Gambar Teknis Gedung Ruko 2 Tingkat yang diberikan oleh *owner*.
2. Pengukuran luas lahan.
3. Spesifikasi bahan material yang ditanyakan langsung kepada *owner*.
4. Analisis volume pekerjaan struktural (*Bill of Quantity*) dilakukan berdasarkan interpretasi gambar teknis.
5. Survey harga satuan upah dan bahan yang akan digunakan.
6. Analisa SNI (Standar Nasional Indonesia) tahun 2008.
7. Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum tahun 2022.

### Analisis Data

Dalam proses penyusunan analisis RAB, terdapat sejumlah aktivitas yang berkaitan

dengan pengolahan data, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Evaluasi analisa *Bill of Quantity*.
2. Pemahaman atas persyaratan RKS.
3. Menyusun ringkasan indeks koefisien berdasarkan SNI 2009 sebagai acuan dalam penentuan biaya satuan untuk setiap jenis pekerjaan.
4. Melakukan rekapitulasi nilai komponen analisis biaya berdasarkan AHSP Bidang Pekerjaan Umum tahun 2022.
5. Melaksanakan pendataan terhadap nilai bahan bangunan, pekerja lapangan, imbalan kerja, dan peralatan, mengacu pada observasi langsung yang dilakukan oleh penulis.

### Analisis Harga Satuan Pekerjaan

Proses penilaian biaya untuk setiap jenis pekerjaan konstruksi, yang disusun berdasarkan indeks harga satuan mengacu pada ketentuan dalam SNI dan AHSP. Perhitungan ini meliputi komponen biaya bahan bangunan, pengupahan pekerja, serta beban biaya pemanfaatan alat, yang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan harga aktual di lokasi penelitian.

### Hasil Estimasi Biaya

Secara garis besar, hasil estimasi biaya dapat disusun atau dirangkum dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

$$\text{Volume} \times \text{Harga} = \text{Biaya} \quad (1)$$

Secara rinci RAB analisa SNI maupun AHSP dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya Satuan = Koefisien x Harga Satuan
2. Biaya Satuan Pekerjaan = Biaya Upah + Biaya Bahan

$$\text{Biaya Pekerjaan} = \text{Volume} \times \text{Biaya Satuan Pekerjaan}$$

$$\text{Estimasi RAB} = \text{Total Penjumlahan Biaya Pekerjaan}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Informasi Proyek

Pada Pada proyek Gedung Ruko 2 Tingkat di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan ini masih tahap perencanaan dimana akan dirancang untuk berdiri di atas lahan berukuran 91 m<sup>2</sup>, bangunan ini memiliki luas keseluruhan sebesar 106,8 m<sup>2</sup>. Pembangunan nantinya akan dilaksanakan oleh Perorangan ataupun CV yang diinformasikan oleh *owner*, mengingat dana yang disediakan oleh *owner* sangat terbatas.

### Data Umum Proyek

Data umum merupakan informasi dasar yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai proyek, yang mencakup berbagai aspek penting meliputi nama proyek pembangunan gedung ruko 2 tingkat. Lokasi Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan. Sumber dana berasal dari dana pribadi *owner* selaku Pengusaha Bernama Bapak Ahmad Yusuf. Kontraktor tahap lelang. Nilai pagu Rp. 681.878.000,00. Waktu pelaksanaan 3 bulan (12 minggu). Fungsi sebagai tempat berusaha dan *service electronic*. Struktur beton bertulang dan rangka atap baja.

### Data Teknis

Pembangunan Gedung Ruko di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan ini direncanakan akan memiliki 2

tingkat/lantai dengan luas bangunan tersebut akan terdiri dari 2 lantai dengan total luas 106,8 m<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi beberapa area dengan rincian luas sebagai berikut:

Tingkat/Lantai 1:  $8,30 \times 6,00 = 49,8 \text{ m}^2$

Tingkat/Lantai 2:  $9,50 \times 6,00 = 57 \text{ m}^2$

dan dibagi lagi dalam ketinggian tiap tingkat/lantainya sebagai berikut:

Tingkat/Lantai 1: elevasi 0,00 m dari titik + 0,00 m

Tingkat/Lantai 2: elevasi 3,60 m dari titik + 0,00 m

### Analisis Harga Satuan

Analisis harga satuan merupakan proses penetapan biaya satuan untuk tenaga kerja, material, peralatan, serta item pekerjaan tertentu. Perhitungan ini dilakukan secara teknis dan mendetail, dengan mempertimbangkan metode pelaksanaan serta asumsi-asumsi yang digunakan. Seluruh rincian analisis tersebut tercermin dalam spesifikasi teknis, gambar desain, dan elemen-elemen pembentuk harga satuan. (Mubarak, Abdullah, Riza, & Hayati, 2019).

Perhitungan HPS (Harga Perkiraan Sendiri) dan HPP (Harga Perkiraan Perencana) umumnya disusun berdasarkan suatu analisis yang dirinci dalam bentuk kumpulan harga satuan pekerjaan. Harga satuan tersebut mencakup bahan (dengan satuan seperti meter, meter persegi, meter kubik, kilogram, ton, zak, dan sebagainya), peralatan (dengan satuan unit, jam, hari, dan lain-lain), serta upah tenaga kerja (dalam satuan jam, hari, atau bulan).

### Harga Satuan Bahan

Mengacu pada daftar biaya komponen bangunan yang telah disesuaikan berdasarkan nilai pasar terkini di wilayah pelaksanaan

proyek. Dan biasanya sebelum dilaksanakannya pembangunan akan dilakukan dahulu untuk survey harga bahan oleh Perencana.

Harga satuan bahan umumnya dinyatakan dalam berbagai satuan, yang disesuaikan dengan jenis dan volume material yang digunakan.

### Harga Satuan Upah

Harga Satuan Upah merupakan kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja atas jasa dan keterampilan yang mereka kontribusikan, yang dihitung berdasarkan durasi waktu kerja. Pembayaran upah ini umumnya dilakukan sesuai dengan satuan waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Harga satuan upah juga dibedakan atas tingkatan keahlian dari jasa yang akan mereka berikan, Harga satuan upah juga dibedakan berdasarkan wilayah ataupun regional yang sedang mereka tempati saat dalam pekerjaan. Informasi mengenai besaran upah per satuan kerja tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Harga Satuan Upah

No.	Jenis Pekerjaan	Sat	Harga Dasar Rp	Ket
1	Mandor Lapangan	OH	200.000,00	/Hari
2	Kepala Tukang	OH	185.000,00	/Hari
3	Pekerja	OH	100.000,00	/Hari
4	Tukang Batu	OH	150.000,00	/Hari
5	Tukang Besi	OH	150.000,00	/Hari
6	Tukang Cat	OH	120.000,00	/Hari
7	Tukang Gali	OH	130.000,00	/Hari
8	Tukang Kayu	OH	150.000,00	/Hari
9	Tukang Las	OH	160.000,00	/Hari

### Analisis Harga Satuan Pekerjaan SNI 2008 dan AHSP 2022

Hasil perhitungan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) SNI 2008 disajikan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Pekerjaan Struktur, Pemasangan 1 m<sup>2</sup> Bekisting Plat Lantai

4.4.3 Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Bekisting Untuk Plat Lantai					
No.	Uraian	Sat	Koef	Harga Satuan	Jumlah Harga
				Rp	Rp
<b>A Tenaga</b>					
	Pekerja	OH	0,6600	100.000,00	66.000,00
	Tukang Kayu	OH	0,3300	150.000,00	49.500,00
	Kepala Tukang	OH	0,0330	185.000,00	6.105,00
	Mandor	OH	0,0330	200.000,00	6.600,00
				Jumlah Harga	128.205,00
<b>B Bahan</b>					
	Kayu Kelas III	m3	0,0400	4.800.000,00	192.000,00
	Paku 5-12 cm	kg	0,4000	22.000,00	8.800,00
	Minyak Bekisting	Liter	0,2000	3.000,00	600,00
	Balok Kayu Kelas II	m3	0,0150	5.800.000,00	87.000,00
	Plywood Tebal 9 mm	Lbr	0,3500	100.000,00	35.000,00
	Dolken Kayu ø 8-10 cm p.4m	Batang	3,0000	17.000,00	51.000,00
				Jumlah Harga	374.400,00
<b>C Peralatan</b>					
				Jumlah Harga	-
<b>D Jumlah (A+B+C)</b>					502.605,00
<b>E Overhead &amp; Profit</b>				5% X D	25.130,25
<b>F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)</b>					527.735,25

Tabel 3. Pekerjaan Struktur, Pemasangan 1 m<sup>2</sup> Bekisting Plat AHSP 2022

4.4.4 Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Bekisting Multiflex x 12 mm + Perancah Dolken ø 8-10 cm Untuk Plat Lantai					
No.	Uraian	Sat	Koef	Harga Satuan	Jumlah Harga
				Rp	Rp
<b>A Tenaga</b>					
	Pekerja	OH	0,5400	100.000,00	54.000,00
	Tukang kayu	OH	0,2700	150.000,00	40.500,00
	Kepala Tukang	OH	0,0270	185.000,00	4.995,00
	Mandor	OH	0,0540	200.000,00	10.800,00
				Jumlah Harga	110.295,00
<b>B Bahan</b>					
	Multiflex 12 mm	Lbr	0,1280	160.000,00	20.480,00
	Kaso 5/7 cm	m3	0,0050	4.800.000,00	24.000,00
	Paku 5-7 cm	Kg	0,5200	22.000,00	11.440,00
	Minyak Bekisting	Liter	0,2000	3.000,00	600,00
	Dolken Kayu ø 8-10 cm p.4m	Batang	1,4630	17.000,00	24.871,00
				Jumlah Harga	81.391,00
<b>C Peralatan</b>					
				Jumlah Harga	-
<b>D Jumlah (A+B+C)</b>					191.686,00
<b>E Overhead &amp; Profit</b>				5% X D	9.584,30
<b>F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)</b>					201.270,30

## Analisis Koefisien Pekerjaan

Untuk mendapatkan nilai Rencana Anggaran Biaya, terlebih dahulu dilakukan perhitungan terhadap Koefisien Pekerjaan metode SNI 2008 dan metode AHSP 2022 dengan mengalikannya pada Harga Bahan dan Upah Pekerja menurut Sub Item Pekerjaan masing-masing yang akan di kerjakan nantinya pada Proyek Ruko di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan, dan item pekerjaan tersebut diantaranya pekerjaan persiapan, k3 konstruksi, pekerjaan pondasi, pekerjaan pas. beton, pekerjaan pembesian, pekerjaan pas. bekisting, pekerjaan dinding dan pengecatan, pekerjaan pas. keramik, pekerjaan pas. plafond, pekerjaan instalasi mekanikal dan elektrik, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan atap, dan pekerjaan tangga.

## Analisis *Bill of Quantity*

Sebelum menentukan dan mencantumkan harga pasti dari Rencana Anggaran Biaya, terlebih dahulu dilakukan perhitungan *Bill of Quantity* untuk mendapatkan nilai volume pekerjaan dari spek gambar serta RKS yang telah diberikan, seperti pekerjaan dinding, beton, pembesian, bekisting, dan lain sebagainya dimana dari volume pekerjaan yang akan di kalikan dengan analisa koefisien pekerjaan, dan akan tercantum di *Bill of Quantity* yang akan jadi rujukan bagi Pelaksana Proyek dalam melaksanakan Pembangunan.

## Rekapitulasi *Bill of Quantity* Harga Satuan SNI dan AHSP 2022

Rekapitulasi *Bill of Quantity* Harga Satuan SNI 2008 dan AHSP 2022 merupakan hasil dari perkalian volume pekerjaan pada *Bill of Quantity* dengan analisa koefisien Bahan dan Upah baik menggunakan metode SNI 2008

maupun AHSP 2022, dalam Rekapitulasi ini item pekerjaan yang dibagi menjadi beberapa jenis dan sub item pekerjaan.

## Rekapitulasi Rencana Anggaran Proyek

Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Proyek Ruko di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan ini merupakan hasil dari Ringkasan dari perhitungan anatara Volume item Pekerjaan, Sub item Pekerjaan dengan Harga Satuan SNI 2008 dan AHSP 2022 (Tabel 4).

## Perhitungan Selisih Estimasi RAB SNI 2008 dan AHSP 2022

Dari hasil perhitungan menggunakan Metode SNI 2008 dan AHSP 2022 Proyek Ruko di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan, didapat hasil estimasi hasil dari Rencana Anggaran Biaya, sebagai berikut:

1. Perkiraan alokasi dana proyek sesuai dengan ketentuan SNI 2008 mencapai sebesar Rp. 758.355.000,00.
2. Perkiraan alokasi dana proyek yang dihitung dengan metode AHSP 2022 adalah sebesar Rp. 681.878.000,00.

Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan atau selisih dalam estimasi biaya Harga dari Rencana Anggaran Biaya Proyek Ruko Banyuasin antara metode SNI 2008 dengan AHSP 2022 sebesar Rp. 76.477.000,00.

Adapun persentase selisih Harga dari Rencana Anggaran Biaya Proyek Ruko Jl. KR Rojali, Desa Merah Mata, Banyuasin I, Banyuasin, Sumatera Selatan antara metode SNI 2008 dengan AHSP 2022, sebesar  $(Rp. 76.477.000,00)/(Rp.758.355.000,00) \times 100\% = 10\%$ .

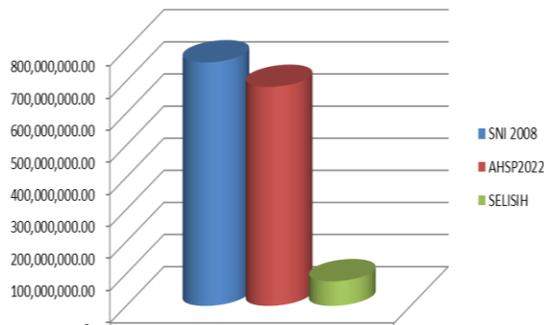
Tabel 4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Proyek Ruko

Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya					
Pekerjaan : Ruko Banyuasin Sumatera Selatan					
Sub Pekerjaan : Gedung Ruko 2 Lantai					
Lokasi : Banyuasin - Sumatera Selatan					
No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga SNI 2008 Rp		Jumlah Harga AHSP 2022 Rp	
A	Pekerjaan Pendahuluan				
I	Pekerjaan Persiapan		24.300.855,25		29.014.042,75
II	Pekerjaan K3		7.440.000,00		7.440.000,00
B	Pekerjaan Struktur				
I	Pekerjaan Pondasi		174.689.365,13		176.156.417,28
II	Pekerjaan Lantai 1		141.220.362,77		104.969.927,50
III	Pekerjaan Lantai 2		119.241.838,36		86.774.538,86
IV	Pekerjaan Dak Beton		15.501.291,21		9.140.844,42
C	Pekerjaan Arsitektur				
I	Pekerjaan Lantai 1		73.792.813,54		73.792.813,54
II	Pekerjaan Lantai 2		55.778.179,15		55.778.179,15
III	Pekerjaan Atap		31.484.650,05		31.484.650,05
D	Pekerjaan Mekanikal				
I	Lantai 1		20.871.334,63		20.871.334,63
II	Lantai 2		4.667.080,95		4.667.080,95
III	Dak		589.099,96		589.099,96
E	Pekerjaan Elektrikal				
I	Lantai 1		6.781.068,00		6.781.068,00
II	Lantai 2		6.844.068,00		6.844.068,00
	Sub Jumlah	Rp	683.202.007,00	Rp	614.304.065,09
	Ppn 11%	Rp	75.152.220,77	Rp	67.573.447,16
	Sub Jumlah	Rp	758.354.227,77	Rp	681.877.512,25
	Dibulatkan	Rp	758.355.000,00	Rp	6.818.780.000,00
Terbilang SNI 2008:					
Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah					
Terbilang AHSP 2022:					
Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah					

Grafik yang menggambarkan hasil estimasi anggaran biaya menggunakan metode SNI 2008 dan AHSP 2012 ditampilkan pada Gambar 1. Grafik ini disusun berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 5, yang memuat perbandingan estimasi anggaran biaya antara kedua metode tersebut.

Tabel 5. Hasil Estimasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Metode	Hasil Perkiraan RAB	
1	SNI 2008	Rp	758.355.000,00
2	AHSP 2022	Rp	681.878.000,00
	Selisih	Rp	76.477.000,00



Gambar 1. Hasil Estimasi Harga RAB SNI 2008 dan AHSP 2022

#### Kurva S RAB SNI 2008 dan AHSP 2022

Kurva S berfungsi untuk merepresentasikan kumulatif dari keseluruhan kegiatan proyek serta menunjukkan target akan jadwal dari item pekerjaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada pembahasan penelitian tentang Analisa Perbandingan RAB dengan Metode SNI 2008 dan AHSP 2022 pada Proyek Ruko di Jl. KR. Rojali Desa Merah Mata, Lr. Belitung, Prajen Banyuasin I, Banyuasin – Sumatera Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan akhir studi ini, estimasi biaya untuk Rencana Pembangunan Proyek Ruko dengan mengacu pada metode SNI 2008 mencapai Rp 758.355.000,00. Sementara itu, perhitungan anggaran melalui AHSP 2022 menghasilkan nilai sebesar Rp 681.878.000,00.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tampak adanya selisih dalam perhitungan biaya proyek antara metode SNI 2008 dan AHSP 2022, dimana perhitungan biaya menurut pendekatan SNI 2008 tercatat sekitar 10% lebih tinggi dibandingkan perhitungan menggunakan AHSP 2022.

3. Hasil evaluasi perencanaan biaya proyek menggunakan kedua metode mengungkap bahwa metode AHSP 2022 lebih menghemat anggaran. Efisiensi ini timbul akibat penggunaan indeks koefisien harga satuan upah dan material yang lebih rendah dibandingkan SNI 2008.

#### REFERENSI

- Bozgulova, N., Parmanova, R., Abenova, M., & Ivanyuk, T. (2019). [http://jssidoi.org/esc/home.7\(2\),1450-1461](http://jssidoi.org/esc/home.7(2),1450-1461).
- Colares, R. A. L., de Alencar, D. B., Junior, J. de A. B., Bezerra, C. M. V. O., & Bezerra, I. F. O. (2019). Planning and Budget As a Work and Project Control Tool. *Itegam-Jetia*, 5(20), 121-126.
- Kabupaten, P. G., & Tengah, A. (2010). Pelaksanaan Pada Jalan Pameu-Genting Gerbang. 29-35.
- Kharina, F. N., Sambowo, K. A., Studi, P., Teknik, F., Pancasila, U., Studi, P., ... Value, E. (2019). Biaya dan Waktu Pelaksanaan Proyek ( Studi Kasus: Proyek Pembangunan Cinere Terrace Suites Apartemen & Citywalk, Jakarta ). *Jurnal Infrastruktur*, 5(1), 13-19.
- Mubarak, Abdullah, Riza, M., & Hayati, Y. (2019). Changes in the unit price of work for reinforced concrete construction based on building sites. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 523(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/523/1/012035>
- Pamungkas, S. W., & Mursadin, A. (2023). Analysis of the Impact of Erroneous Land Measurement Results on Construction Project Implementation (Study Case of the Integrated Sports Area Development for South Kalimantan Province). *Technium: Romanian Journal of Applied Sciences and Technology*, 11, 17-31. <https://doi.org/10.47577/technium.v1i1.9215>
- Rauzana, A., & Dharma, W. (2022). Causes of Delays In Construction Projects In The Province of Aceh, Indonesia. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1-12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0>